

**TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN BROKOLI (*Brassica oleracea L*)
DI P4S EMAUS DESA NAEKASA
KECAMATAN TASIFETO BARAT KABUPATEN BELU
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

LAPORAN PKL



Oleh:

Nama : Delvi Wandira Dato

NIS : 0048.004.078.20

Program Studi : ATPH

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG**

2022

LEMBARAN PENGESAHAN
TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN BROKOLI (*Brassica oleracea L*)
DI P4S EMAUS DESA NAEKASA
KECAMATAN TASIFETO BARAT KABUPATEN BELU
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Nama : Delvi Wandira Dato

NIS : 0048.004.078.20

Program Studi : ATPH

Telah dinyatakan memenuhi syarat.

Pembimbing I

Pedro Dos Santos. M, ST
NIP: 197303051999031001

Penguji I

Marlisye M Naturasi, SP
NIP: 197303122006042017

Pembimbing II

Ibnu Munzir, S.Pd.
NIP: 199404272022031002

Penguji II

Luluk Juan Pertiwi, S.Pd
NIP: 199107152022032001

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP. 19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan tuntunan-Nya, saya dapat menyelesaikan kegiatan PKL dan penulisan laporan dengan judul “**Teknik Budidaya Tanaman Brokoli (*Brassica oleracea L*)**” yang berlangsung di P4S Emaus Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu dengan baik.

Pelaksanaan PKL dan penulisan laporan ini dapat dilakukan dengan baik berkat Doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Ir. Stepanus Bulu, MP Selaku Kepala Sekolah dan Penanggung Jawab pelaksanaan PKL
2. Bapak Luthfi Retriansyah, S.Pd.,M.Pd Selaku Ketua Panitia PKL Tahun 2022
3. Bapak Pedro Dos Santos. M ,S.ST Selaku Pembimbing I dan Bapak Ibnu Munzir, S.Pd. Selaku Pembimbing II
4. Bapak Rm. Yohanes Oki, Pr Selaku Ketua Perusahaan P4S Emaus yang telah mengizinkan, membimbing, mengarahkan dan memotivasi kami dalam berbagai kegiatan dalam dunia kerja agar menjadi petani milenial yang maju, mandiri dan modern
5. Bapak Mama Saudara dan Teman-teman yang selalu memberi semangat dalam Doa, nasehat dan juga biaya mataerial sehingga semua kegiatan bisa berjalan lancar

Saya menyadari bahwa isi tulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangat saya harapkan agar bisa menyempurnakan laporan yang telah saya tulis.

Kupang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	2
BAB II GAMBARAN UMUM.....	3
2.1 Sejarah Perusahaan P4S Emaus	3
2.2 Kegiatan Perusahaan P4S Emaus.....	4
2.3 Struktur Perusahaan P4S Emaus	5
2.4 Tujuan dan Fungsi Perusahaan P4S Emaus	6
BAB III PELAKSANAAN PKL.....	7
3.2 Klsifikasi dan Karakteristik Tanaman Brokoli	7
3.3 Morfologi Tanaman Brokoli.....	7
3.4 Syarat Tumbuh Tanaman Brokoli.....	8
3.5 Teknik Budidaya Tanaman Brokoli.....	9
3.6 Analis Usaha Teknik Budidaya Tanaman Brokoli	11
BAB IV PENUTUP	14
4.1 Kesimpulan	14
4.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Biaya Tetap Tanaman Brokoli	11
Tabel 3.2. Biaya Variabel Tanaman Brokoli.....	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi P4S Emaus.....	5
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan Harian	16
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan	19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan dari sekian banyak visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Kupang dalam mempersiapkan siswa dan siswinya untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) nantinya. PKL bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dalam dunia kerja agar dimasa mendatang para siswa dapat bersaing dalam dunia industri.

Salah satu tanaman pertanian yang dapat dikembangkan sebagai agribisnis pertanian adalah tanaman brokoli. Tanaman brokoli tergolong kedalam keluarga kubis-kubisan. Brokoli merupakan salah satu sayuran yang mengandung zat gizi seperti karbohidrat, mineral dan protrein yang bermanfaat bagi tubuh. Selain memiliki nilai gizi yang tinggi, brokoli juga dapat mencegah dan menghambat perkembangan sel-sel kanker di dalam tubuh terutama penyakit kanker yang berkaitan dengan hormon, seperti kanker payudara pada wanita, dan kanker prostat yang mengancam pria. Brokoli dapat dikonsumsi dengan cara dimasak menjadi sayuran dan bisa juga dikonsumsi hanya dengan direbus segar.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan Praktik kerja lapangan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya tanaman brokoli
2. Agar penulis mengetahui teknik budidaya brokoli dari pengolahan lahan sampai panen

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara budidaya brokoli?
2. Kapan penentu waktu panen pada brokoli?

1.4 Manfaat

Adapun manfaat Praktik kerja lapangan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Agar penulis memperoleh pengalaman dengan mengikuti kegiatan-kegiatan di lapangan di bidang budidaya brokoli
2. Meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara teori dan aplikasinya, permasalahan yang dihadapi serta cara penanganannya secara langsung apabila timbul masalah di lapangan

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan PKL dimulai dari tanggal 8 Agustus hingga 30 September 2022. Tempat pelaksanaan P4S Emaus Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BAB II GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Perusahaan (DU/DI) P4S Emaus

1. Sejarah Emaus Pastoral Centre

Awal berdirinya P4S Emaus sejatinya diawali dengan berdirinya Emaus Pastoral Centre. Emaus Pastoral Centre (EPC) adalah sebuah lembaga mandiri dan swadaya yang dibentuk pada tahun 1990 sebagai upaya membangun system kerja yang memfokuskan diri pada edukasi mental dan karakter agen-agen Gereja. Awal kegiatan Emaus Pastoral Centre yakni menyediakan jasa pelayanan penginapan berupa wisma. Selain jasa penginapan (Camp Pastoral), Emaus Pastoral Centre juga megusahakan kegiatan pertanian dan peternakan sebahai upaya untuk mendukung laju kegiatan lembaga ini. Bentuk kegiatan pertanian adalah perkebunan dan holtikultura dan. Bentuk kegiatan peternakan yakni mengusahakn peternakan sapi, babi dan kambing.

Dalam perkembangan lembaga, dalam rentang waktu antara tahun 1990 – 2010, Emaus Pastoral Centre melaksanakan semua kegiatan yang dimaksud secara swadaya dan mandiri. Pada tahun 2010, Emaus Pastoral Centre membuka jaringan kerjasama dan dibentuklah P4S Emaus untuk pertama kalinya pada tahun ini (2010) berdasarkan akta pendirian.

2. Sejarah P4S Emaus

P4S Emaus adalah unit kegiatan dari Emaus Pastroral Centre yang bekerjasama dengan Kementerian Pertanian melalui Balai Besar Noelbaki, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2010, P4S Emaus tetap melanjutkan kegiatan pertanian dan peternakan yang selama itu telah dilakukan (Sebelum berdirinya P4S Emaus). Fokus P4S Emaus dalam bidang pertanian pada tahun itu (2010) adalah perkebunan jagung. Sedangkan focus peternakan pada waktu itu yakni peternakan sapi dan babi. Proses P4S waktu

itu berlanjut, bahkan pada tahun 2015-2017, P4S Emaus mengadakan kerjasama dengan LSM PSE dalam proyek pengembangan Pakan ternak babi.

Dalam perkembangan selanjutnya, semenjak tahun 2014 peternakan babi disentralisasikan di Mix farming Haliwen sebagai pusat peternakan Babi yang dirancang oleh Keuskupan Atambua. Sejak tahun 2021, basis peternakan (Sistem perkandangan) P4S Emaus dipindahkan ke Seminari Lalian untuk mendukung gerakan Atambua Eden yang merupakan grand desain Keuskupan Atambua. Saat ini, P4S Emaus dalam bidang pertanian fokus pada tanaman hortikultura dan perkebunan untuk tanaman umur panjang.

2.2 Kegiatan Perusahaan (DU/DI) P4S Emaus

Kegiatan P4S Emaus meliputi dua hal utama yakni kewirausahaan dan Edukasi

1. Kegiatan Kewirausahaan

Kegiatan kewirausahaan yang dimaksud mengarah kepada aspek bisnis. Aspek bisnis berkaitan dengan kegiatan produksi, pemasaran dan pembiayaan lembaga. Kegiatan produksi berupa penanaman tanaman (pertanian), pemeliharaan ternak (Peternakan). Kegiatan pemasaran berupa penjualan produk (Tanaman dan hewan). Pembiayaan lembaga berupa biaya produksi dan biaya karyawan

2. Kegiatan Edukasi

Sesuai dengan misi awal berdirinya EPC, salah satu tujuan utama P4S adalah edukasi pertanian bagi masyarakat sekitar, kelompok binaan dan kelompok magang yang melakukan Praktik di P4S Emaus. Untuk maksud ini, maka P4S Emaus telah mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga sebagai tempat magang antara lain SMK Bitau, Faperta Unimor, Faperta Undana, dan SPPN Kupang. Selain itu, ada juga kelompok-kelompok minat yang belajar pertanian di P4S Emaus. P4S juga mengadakan pendampingan pertanian kepada kelompok-dampingan lain yang berada di sekitar wilayah kerja P4S Emaus.

2.3 Struktur Perusahaan (DU/DI) P4S Emaus

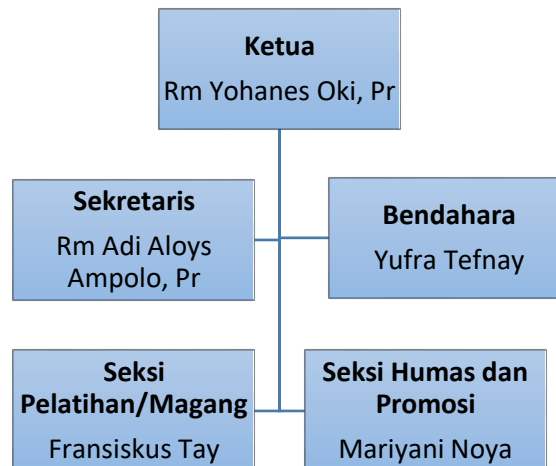
1. Identitas Perusahaan

Nama : P4S Emaus Pastoral Centre Jl. Nela Raya,Rt 01/Rw 01, Desa Naekas Kecamatan ; Tasifeto Barat, Kabupaten Belu , Provinsi NTT .

2. Biodata Ketua P4s

- Nama Ketua P4S; Rm. Yohanes Oki,Pr
- Tempat Tanggal Lahir; Oeolo, 3 Januari 1973
- Pendidikan; S1
- Pengalaman; Pelatihan Kewirausahaan, Pegiat Pertanian

3. Struktur Organisasi P4S Emaus



Gambar 2.1 Struktur Organisasi P4S Emaus

2.4 Tujuan dan Fungsi P4S Emaus

1. Tujuan

- a. Menjadikan P4S sebagai tempat edukasi dan pemberdayaan bagi masyarakat petani dan peternak
- b. Menjadikan petani dan peternak untuk menggunakan teknologi secara tepat guna demi kesejahteraan pribadi dan bersama
- c. Agar kelompok dampingan agar memiliki pengetahuan pertanian dan peternakan yang memadai dan memiliki etos kerja demi produktifitas produk
- d. Mendorong petani dan peternak agar meningkatkan kesejahteraan melalui pertanian dan peternakan

2. Fungsi

- a. Melatih petani dan peternak sehingga keterampilan pertanian dan peternakan
- b. Membangun kemitraan bersama kelompok atau lembaga yang bergerak di bidang pertanian dan peternakan

BAB III PELAKSANAAN PKL

3.2 Klasifikasi dan Karakteristik Tanaman Brokoli

Berikut adalah klasifikasi brokoli:

Kingdom : Plantae

Divisi : Spermatophyta

Sub divisi : Angiospermae

Kelas : Dicotyledoneae

Ordo : Brassicales

Suku : Brassicaceae

Genus : Brassica

Spesies : Brassica oleracea L

3.3 Morfologi Tanaman Brokoli

1. Tangkai Brokoli

Tangkai dari brokoli ini ada beberapa, diantaranya adalah tangkai dari daun tanaman brokoli. Dimana untuk tangkai daun tanaman brokoli ini mempunyai bentuk yang cukup panjang, serta memiliki daun yang berlekuk dan panjang. Untuk tangkai bunganya, brokoli memiliki bentuk dan ukuran yang lebih panjang ketimbang dengan tanaman kubis pada umumnya. Meski begitu, tangkai dari bunga tanaman brokoli juga mudah untuk di patahkan jika nantinya akan di campurkan sebagai salah satu bahan sayuran.

2. Biji Brokoli

Biji dari tanaman brokoli ini memiliki ciri tersendiri. Dimana bijinya berbentuk bulat, berwarna coklat, namun ada juga warna biji yang sampai dengan kehitaman. Biji tersebut dihasilkan oleh penyerbukan sendiri atau silang dengan bantuan sendiri maupun serangga.

3. Buah Brokoli

Bentuk dari buah brokoli, ialah berbentuk seperti polong, serta mempunyai bentuk buah yang kecil, ramping, dan panjangnya sekitar 3 s/d 5 mm. Hal ini dapat dipengaruhi dari jenis akar dari tanaman brokoli. Dimana sistem yang dimiliki akar dari tanaman brokoli ialah sistem dangkal, atau yang sering dikenal dengan serabut. Penembusan kedalaman, rata-rata mencapai angka 60 s/d 70 cm. Akar dari tanaman ini akan berubah dan menyebar jika nantinya brokoli sudah memiliki usia yang cukup untuk nantinya di panen.

4. Bunga Brokoli

Bunga brokoli memiliki ciri khas warna yang menjadikannya identitas tersendiri yaitu warna hijau. Meski begitu, untuk masa tumbuh dari bunga brokoli, bisa dibilang agak lebih lambat jika dibandingkan dengan tanaman seperti kubis. Bunga dari brokoli ini dominan warna hijau, serta tersusun dengan rapih meski ukuran dari bentuk mereka bervariasi. Ada yang memang pas, namun ada juga yang agak kecil, bahkan seperti tidak terlihat. Tekstur dari bunga brokoli, sedikit lebih lunak dibandingkan dengan yang lainnya, tapi jika dalam keadaan sudah di rebus dan di jadikan sebagai menu makanan. Maka hal ini juga berpengaruh pada panen dari bunga brokoli. Untuk estimasi waktu panen dari sejak menanam tanaman brokoli yakni kisaran antara 45 s/d 60 hari sejak pertama kali ditanam.

3.4 Syarat Tumbuh Tanaman Brokoli

Brokoli akan mencapai pertumbuhan optimum pada tanah yang banyak mengandung humus, gembur, porus, dengan pH tanah antara 6-7. Waktu tanam yang baik adalah pada awal musim hujan atau awal musim kemarau. Namun demikian brokoli dapat ditanam sepanjang tahun dengan pemeliharaan lebih intensif.

3.5 Teknik Budidaya Tanaman Brokoli

1. Pengolahan Tanah

Pengolahan lahan pertama tanah dibalik dan dihancurkan menggunakan traktor.

2. Pembentukan Bedengan

Pembentukan bedengan untuk tanaman brokoli adalah gundukan dengan tinggi 25 cm, panjang 30 m, lebar 60 cm, , jarak antar bedeng 20 cm, fungsinya sebagai saluran drainase dan jalan untuk pemeliharaan dan pemanenan.

3. Pembuatan Lubang Tanam

Lubang tanam dibuat dengan kedalaman 10 cm dan jarak tanam 20 cm. Pola tanam yang di pakai adalah sejalur sejajar.

4. Pemupukan Dasar

Pemupukan dasar menggunakan pupuk kandang (kotoran ayam) yang diberikan sebelum tanam (setelah pembuatan lubang tanam).

5. Penyiapan Benih

Untuk mendapatkan tanaman yang baik, tentunya harus dilakukan pemilihan benih yang baik pula. Benih brokoli yang di pilih oleh perusahaan adalah Brokoli F1. Benih yang dipakai adalah benih yang dibeli dari toko pertanian.

6. Penyemaian

Penyemaian dilakukan di media trypot, tanah yang digunakan adalah tanah humus (diambil dari tempat pembuangan sampah) waktu yang diperlukan dalam persemaian adalah selama 3 minggu, benih yang disemai disiram pagi dan sore hari. Setelah berkecambah dan benih sudah memiliki 4 helai daun, maka benih siap untuk di tanam pada lahan yang telah disediakan.

7. Penanaman Brokoli

Penanaman Brokoli dapat dilakukan pada sore hari. Hal ini bertujuan agar benih yang ditanam tidak langsung mendapat udara kering sehingga benih dapat bertumbuh.

8. Penyiraman

Penyiraman menggunakan sistim irigasi tetes.

9. Penyiangan

Penyiangan adalah kegiatan pembersihan pada tanaman dari gulma. Bila tidak dilakukan, gulma dapat menyebabkan pengurangan nutrisi yang dapat menghambat pertumbuhan brokoli.

10. Pemupukan Susulan

Pemupukan susulan pada tanaman brokoli menggunakan pupuk NPK dan Urea yang diberikan pada saat tanaman brumur 2 minggu setelah tanam. Pupuk dicampur didalam drum dengan takaran Urea 500 gram NPK 600 gram dan air sebanyak 80 liter. Pengaplikasiannya menggunakan gembor dengan dosis untuk satu tanaman 220 ml. Tujuan pemberian pupuk agar meningkatkan kadar unsur hara dan membuat tanaman tumbuh secara subur.

11. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang sering menyerang tanaman brokoli adalah belalang, ulat grayak (*Spodotera litura*). Gejala serangan ulat grayak adalah daun bolong-bolong dan pinggiran daun bergerigi karena bekas gigitan.

Cara penanganan hama di P4S Emaus menggunakan teknik kimiawi. Obat yang digunakan adalah sanfidor dengan takaran 2 tutup botol sanfidor di campur kedalam 16 liter air kemudian diaplikasikan pada daun tanaman menggunakan tangki.

12. Panen Tanaman Brokoli di P4S Emaus

Brokoli dapat dipanen saat umur tanaman mencapai 60-100 hari setelah tanam. Tanda brokoli sudah siap dipanen adalah ketika kropnya berwarna hijau dengan kuntum bunga yang belum membuka. Cara pemanenan dilakukan dengan memotong pangkal batangnya.

13. Pasca Panen di P4S Emaus

Pasca panen yang dilakukan di P4S Emaus meliputi:

1. Pemasaran

Kegiatan pemasaran dilakukan dengan menjual tanaman yang telah dipanen ke pasar. Harga yang ditentukan perusahaan untuk tanaman brokoli adalah Rp. 8000/bunga brokoli.

3.6 Analisis Usaha Teknik Budidaya Tanaman Brokoli

1. Analisis Usaha (O/I) Tanaman Brokoli

Analisis Usaha Teknik Budidaya Tanaman Brokoli dan rincian biaya dijelaskan dalam tabel 3. 1 dan tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Biaya Tetap Tanaman Brokoli

NO	Biaya Tetap	Volume	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)	Harga
1.	Olah lahan	5 bedeng	15.000		150.000	
2.	Sabit	3 Buah	25.000		75.000	
3.	Parang	3 Buah	35.000		70.000	
4.	Pacul	2 Buah	45.000		90.000	
5.	Linggis	2 Buah	60.000		120.000	
6.	Selang Drip	1 Rol	95.000		95.000	
7.	Ember Sedang	1 Buah	12.000		60.000	
Total					Rp. 660.000	

Tabel 3. 2. Biaya Variabel Tanaman Brokoli

NO	Biaya Variabel	Volume	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah Harga(Rp)
1.	Benih 2 bungkus	2 Bungkus	155.000		310.000
2.	Pupuk bokasi	2 Karung	85.000		170.000
3.	Pupuk urea	2 Karung	100.000		200.000
4.	Bahan bakar (25 Liter	7.000		175.000
5.	Bensin)				500.000
6.	Tenaga kerja		100.000		200.000
	Biaya tak terduga				
Total					Rp.1.855.000

Input Total = Input Tetap +Input Variabel

$$= 660.000 + 1.855.000$$

$$= 2.515.000$$

Output total = 1 bedeng terdapat 120 pohon brokoli

$$= 5 bedeng terdapat 600 pohon$$

Harga jual per tanaman = Rp.8.000

$$600 \times 8.000 = \text{Rp.}4.800.00$$

Labah = Output total – Input total

$$= \text{Rp.} 4.800.000 -2.515.000$$

$$= \text{Rp.}2.285.000$$

O/I = Output total

Input total

= Rp. 4.800.000

= Rp. 2.515.000

= 2,28.

Berdasarkan hasil analisa agribisnis tanaman brokoli di atas maka usaha ini layak di kembangkan karena nilai O/I lebih dari 1

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selain sebagai bahan makanan, brokoli memiliki nilai gizi yang tinggi dan juga berkhasiat bagi kesehatan. Morfologi tanaman brokoli terdiri dari tangkai, biji, buah, bunga. Pengolahan lahan meliputi pengolahan tanah, pembuatan bedengan dan pemupukan dasar. Penanaman brokoli dilakukan dengan memperhatikan penentuan pola tanam. Adapun pemeliharaan yang meliputi pemupukan susulan, penyiraman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit. Kegiatan panen meliputi penentuan waktu panen dan teknik pemanenan. Berdasarkan hasil analisa agribisnis tanaman brokoli di atas maka usaha ini layak di kembangkan karena nilai O/I lebih dari 1

4.2 Saran

Selama menjalankan PKL selama 2 bulan di P4S Emaus saran yang saya berikan untuk perusahaan yaitu irigasi tetes yang saat ini digunakan harus diganti karena selang irigasi yang dimiliki sudah tidak layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2022. Morfologi tanaman brokoli. <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-brokoli/> diakses pada 12 September 2022 pukul 10.00.
- Anonim, 2011. Klasifikasi dan manfaat brokoli. https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=2398 diakses pada 12 September 2022 pukul 10.00
- Pracaya. 2005. Hama dan Penyakit Tanaman. Jakarta: Penebar Swadaya
- Rukmana, R. 1994. Budidaya Kubis Bunga dan Brokoli. Yogyakarta: Kanisius.
- S Puan, 2020. Latar belakang brokoli. <https://sipora.poliije.ac.id/1155/2/14.%20BAB%201.%20PENDAHULUAN.pdf> . diakses pada 12 September 2022 pukul 10.00
- Syekhfani. 2010. Brokoli (*Brassica oleracea* var *Botrytis* L. subvar. *cymosa* Lamm) syekhfani.md.lecture.ub.ac.id/files/2013/02/BROCOLI.pdf diakses pada 12 September 2022 pukul 10.00
- Sutijo, M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta : Rineka Cipta.

LAMPIRAN

KEGIATAN HARIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan
1	Senin, 8-08-2022	Penyiraman, Penanaman Tomat, Penyiangan pada kol
2	Selasa, 9-08-2022	Penyiraman, Penyiangan pada kol, Penanaman Bawang, Penggemburan tanah
3	Rabu, 10-08-2022	Penyiraman, Pengisian polibag, Penyemaian tomat
4	Kamis, 11-08-2022	Penyiraman, Pengisian polibag, Penyemaian lombok
5	Jumat, 12-08-2022	Penyiraman, Pengisian polibag, Penyemaian lombok, Pengajiran pada tomat
6	Sabtu, 13-08-2022	Penyiraman, Pengisian polibag, Penyiangan pada kol
7	Minggu, 14-08-2022	Istirahat
8	Senin, 15-08-2022	Penyiraman, Pengisian polibag, Penyemaian lombok, Pemupukan pada kol tomat terung brokoli.
9	Selasa, 16-08-2022	Penyiraman, Pembuatan lubang tanam untuk tomat
10	Rabu, 17-08-2022	Penyiraman
11	Kamis, 18-08-2022	Penyiraman
12	Jumat, 19-08-2022	Penyiraman
13	Sabtu, 20-08-2022	Penyiraman, Pengajiran pada tomat
14	Minggu, 21-08-2022	Istirahat
15	Senin, 22-08-2022	Penyiraman, Pemupukan pada kol tomat terung brokoli, Pembuatan lubang tanam untuk tomat
16	Selasa, 23-08-2022	Penyiraman, Pembuatan lubang tanam untuk tomat
17	Rabu, 24-08-2022	Penyiraman, Pembuatan lubang tanam untuk lombok
18	Kamis, 25-08-2022	Penyiraman, Pembuatan lubang tanam untuk lombok
19	Jumat, 26-08-2022	Penyiraman, Pembuatan lubang tanam untuk lombok
20	Sabtu, 27-08-2022	Penyiraman, Persiapan pameran
21	Minggu, 28-08-2022	Istirahat

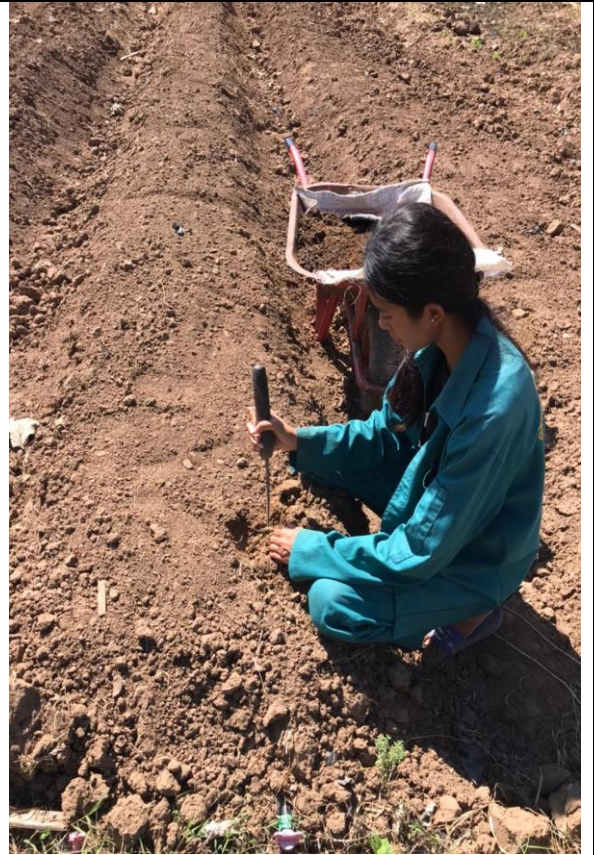
22	Senin, 29-08-2022	Penyiraman, Menjaga stand
23	Selasa, 30-08-2022	Penyiraman, Menjaga stand
24	Rabu, 31-08-2022	Penyiraman, Menjaga stand
25	Kamis, 1-09-2022	Penyiraman, Menjaga stand
26	Jumat, 2-09-2022	Penyiraman, Menjaga stand
27	Sabtu, 3-09-2022	Penyiraman, Menjaga stand
28	Minggu, 4-09-2022	Istirahat
29	Senin, 5-09-2022	Penyiraman, penyemaian brokoli, Pemupukan pada kol tomat terung dan brokoli
30	Selasa, 6-09-2022	Penyiraman, Penyiangan pada brokoli dan tomat, Penanaman lombok
31	Rabu, 7-09-2022	Penyiraman, penyiangan pada tomat,
32	Kamis, 8-09-2022	Penyiraman, penanaman lombok, penyiangan pada tomat dan pengajiran untuk tomat
33	Jumat, 9-09-2022	Penyiraman, penyiangan pada tomat, penanaman lombok
34	Sabtu, 10-09-2022	Penyiraman, penanaman lombok, penyiangan pada terong
35	Minggu, 11-09-2022	Istirahat
36	Senin, 12-09-2022	Penyiraman
37	Selasa, 13-09-2022	Penyiraman
38	Rabu, 14-09-2022	Penyiraman
39	Kamis, 15-09-2022	Penyiraman, penyemaian sawi
40	Jumat, 16-09-2022	Penyiraman, penyemaian sawi
41	Sabtu, 17-09-2022	Penyiraman, pembuatan bedengan
42	Minggu, 18-09-2022	Istirahat
43	Senin, 19-09-2022	Penyiraman, pemupukan pada terong lombok tomat dan brokoli
44	Selasa, 20-09-2022	Penyiraman
45	Rabu, 21-09-2022	Penyiraman, Penyemaian tomat, pengajiran pada tomat, penyiangan pada tomat dan lombok

46	Kamis, 22-09-2022	Penyiraman, penyemaian tomat, pengajiran pada tomat, penyiangan pada terong
47	Jumat, 23-09-2022	Penyiraman, pengisian tanah pada polybag, penyemaian tomat, pemanenan brokoli
48	Sabtu, 24-09-2022	Penyiraman, penyiangan pada lombok, penyemaian tomat, pemasangan ajir pada tomat
49	Minggu, 25-09-2022	Istirahat
50	Senin, 26-09-2022	Penyiraman, penyiangan pada tomat, penyemaian tomat, pemasangan ajir pada tomat, pemupukan pada terong lombok tomat dan brokoli, penanaman brokoli
51	Selasa, 27-09-2022	Penyiraman, penyiangan pada tomat, penyemaian tomat, pemasangan ajir pada tomat
52	Rabu, 28-09-2022	Penyiraman, penyiangan pada tomat, penyemaian tomat, pemasangan ajir pada tomat, penanaman kacang panjang
53	Kamis, 29-09-2022	Penyiraman, pengajiran pada tomat, penanaman kacang panjang
54	Jumat, 30-09-2022	Penarikan

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1 Pembuatan Bedengan



Gambar 2 Pembuatan Lubang Tanam



Gambar 3 Pemupukan Dasar



Gambar 4 Persemaian Bibit



Gambar 5 Penanaman



Gambar 6 Pengendalian Hama



Gambar 7 Panen

RIWAYAT HIDUP



Delvi Wandira Dato dilahirkan pada tanggal 13 September 2005 di Desa Tuasene, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Anak ketiga dari 4 bersaudara dari Bapak Soleman Dato dan Ibu Debora Djabe-Dato. Penulis menamatkan Sekolah Dasar di SD Negeri Tuasene pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan pada SMP Negeri 1 Mollo Selatan dan tamat pada tahun 2020. Ditahun yang sama penulis diterima sebagai siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Kupang sampai pada saat ini. Penulis telah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul laporan tentang Teknik Budidaya Tanaman Brokoli di P4S Emaus Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.